

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan hidup manusia dalam setiap waktunya tidak akan selalu sama. Hal itu berjalan secara fluktuatif dalam kehidupan. Terkadang banyak kebutuhan yang sangat diperlukan pada waktu tertentu, pun terkadang tidak banyak kebutuhan yang diperlukan pada waktu tertentu pula. Hal ini menunjukkan ketidakpastian atau hal yang tidak terduga dalam hidup.

Keadaan seperti ini membuat masyarakat cemas akan kebutuhan masa depan kehidupan mereka dan keberlangsungan hidup anak-anak mereka. Sehingga seseorang yang bijak akan berpikir tentang cara memajukan taraf hidup mereka untuk memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang. Hal ini mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan usaha yang berkelanjutan dan menguntungkan serta menyisihkan sebagian pendapatan mereka dengan harapan agar bertambahnya nilai dan kegunaan di masa yang akan datang.

Mereka dapat memajukan taraf hidup mereka dengan berbagai cara yang diyakininya yang akan mendatangkan hasil atau jaminan materialis di masa depan. Contoh dari kegiatan memajukan taraf hidup ini seperti berdagang, membeli sejumlah tanah dengan harapan akan berguna atau ada *feedback* untuk kedepannya, menabung dari hasil pendapatannya, ataupun mengalokasikan dananya kepada suatu lembaga yang dapat memberikan return baginya. Kegiatan tersebut dinamakan investasi.

Investasi adalah melakukan sesuatu (dalam konteks seluas luasnya) di waktu saat ini dengan harapan untuk mendapatkan manfaat yang lebih banyak di masa yang akan datang.¹ Investasi merupakan tuntutan perkembangan ekonomi yang tidak dapat dihindari karena investasi menjadi sebuah kebiasaan dan alternatif manusia modern dalam menggunakan hartanya.

Investasi ini dapat berupa investasi riil dan finansial. Alternatif investasi yang lebih banyak digunakan oleh masyarakat masa kini adalah investasi finansial. Jika mengingat investasi jenis tersebut dapat dilakukan dengan mudah bahkan bagi orang yang ingin berinvestasi tetapi mempunyai dana terbatas. Beberapa contoh dari aset finansial yaitu saham, obligasi, dan Reksa Dana.²

Adapun yang menjadi *tranding* saat ini adalah investasi dalam bentuk syariah. Mengingat mayoritas penduduk Indonesia adalah beragama Islam yang tentunya menginginkan dalam segala aspek kehidupan terutama dalam kegiatan muamalah berlandaskan syariat Islam.

Salah satu kegiatan investasi yang dalam bentuk syariah adalah Reksa Dana syariah. UU. Pasar Modal No. 8 Tahun 1999 Pasal 1 Ayat 27, menyatakan bahwa Reksa Dana adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Sementara, Manarung (2002) mendefinisikan Reksa Dana sebagai kumpulan dana dari masyarakat yang diinvestasikan pada saham, obligasi,

¹Edison S. Kayo, "pengertian Investasi", dalam <http://www.sahamok.com/apa-itu-investasi/>. Diakses pada tanggal 28 Maret 2016.

²Editor, "Mengenal Jenis-Jenis Investasi", dalam <http://duniainvestasikita.blogspot.co.id/2012/12/mengenal-jenis-jenis-investasi-dan.html#more>. Diakses pada tanggal 28 Maret 2016.

deposito berjangka, pasar uang, dan sebagainya.³ Dalam Reksa Dana dibutuhkan alat pengukur atau suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham dalam suatu periode, mengingat salah satu instrumen Reksa Dana pun mengalirkan dananya ke dalam bentuk saham.

Alat pengukur ini dinamakan indeks harga saham. Indeks ini berfungsi sebagai indikator trend pasar, artinya pergerakan indeks menggambarkan kondisi pasar pada suatu saat, apakah keadaan pasar sedang aktif atau sedang lesu.⁴ Kini di pasar modal telah dibentuk beberapa indeks yang berbaris syariah, diantaranya Jakarta Islamic Indeks (JII). Jakarta Islamic Indeks dibentuk oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerja sama dengan PT. Danareksa Investment Management yang didirikan pada tanggal 3 Juli 2000. JII memiliki 30 saham perusahaan yang memenuhi kriteria investasi berdasarkan syariat islam.⁵

Berdasarkan jenisnya investasi Reksa Dana terbagi menjadi empat kategori, salah satunya Reksa Dana campuran. Reksa Dana campuran dapat diartikan sebagai Reksa Dana yang melakukan investasi dalam efek ekuitas dan efek utang yang perbandingannya tidak termasuk dalam kategori Reksa Dana pendapat tetap. Kinerja sebuah portofolio investasi dalam Reksa Dana tergambarkan dalam Nilai Aktiva Bersih (NAB).

Nilai Aktiva Bersih adalah total nilai efek berdasarkan harga pasar pada suatu saat, setelah dikurangi biaya-biaya Reksa Dana dan kewajiban pajak.

³ Nurul Huda dan Mustasfa E. Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, Cetakan 2, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 109.

⁴ Editor, "Indeks Harga Saham", dalam <https://www.infovesta.com/>. Diakses pada tanggal 28 Maret 2016.

⁵ Editor, "Jakarta Islamic Index", dalam https://id.wikipedia.org/wiki/Jakarta_Islamic_Index. Diakses pada tanggal 28 Maret 2016.

Sedangkan Nilai Aktiva Bersih per unit adalah Reksa Dana dibagi dengan total jumlah unit penyertaan.⁶ Maka Nilai Aktiva Bersih adalah nilai yang menggambarkan total kekayaan Reksa Dana setiap harinya. Selain dipengaruhi oleh pembelian dan penjualan Reksa Dana itu sendiri, Nilai Aktiva Bersih juga dipengaruhi oleh aset Reksa Dana itu sendiri yang didapat dari hasil kelolaan di perusahaan-perusahaan yang terdaftar di pasar modal.

Apabila Indeks Saham Syariah meningkat maka dapat dikatakan bahwa keadaan pasar modal sedang baik, karena ketika Indeks Saham Syariah meningkat maka investor berbondong-bondong mengalokasikan dananya untuk menginvestasikan di pasar modal dengan harapan mendapatkan *return* yang baik.. Sehingga dapat diasumsikan apabila Indeks Saham Syariah bergerak positif maka berdampak positif pula pada Nilai Aktiva Bersih.⁷

Selain Indeks Saham Syariah yang mempengaruhi Nilai Aktiva Bersih, Tingkat Imbalan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) pun mempengaruhinya jika yang dimaksud Reksa Dana campuran. Diketahui bahwa PT. MNC Asset management mempunyai instrumen investasi Reksa Dana syariah kombinasi yang menyalurkan dana kepada Sertifikat Bank Indonesia Syariah sebesar 5% - 75% sehingga sangat memungkinkan Tingkat Imbalan Sertifikat Bank Indonesia Syariah mempengaruhi Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah kombinasi di PT. MNC Asset Management.

⁶ Editor, "Istilah Investasi", dalam <http://Reksa Dana.danareksaonline.com/edukasi/istilah-investasi.aspx?page=8>. Diakses pada tanggal 28 Maret 2016.

⁷ Gardhika Adil N, Pengaruh Indeks Saham Syariah Jakarta Islamic Indeks Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Saham Syariah di PT. MNC Asset management, (Bandung: Skripsi UIN SGD), 2015, hlm. 3.

Dalam teorinya, peningkatan Tingkat Imbalan Sertifikat Bank Indonesia Syariah akan menjadi insentif bagi manajer investasi untuk menginvestasikan dana kelolaannya ke dalam instrument Sertifikat Bank Indonesia Syariah, karena ketika Tingkat Imbalan Sertifikat Bank Indonesia Syariah mengalami peningkatan, maka investor akan tertarik untuk mengalokasikan dananya kepada instrumen pendapatan tetap ini yang diharapkan akan menghasilkan *return* yang baik kepada investor. Sehingga diharapkan terjadi peningkatan return bagi para investor dengan kondisi yang ada, maka sebagai dampaknya Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana syariah akan mengalami peningkatan.⁸

Berikut kinerja Indeks Saham Syariah dan Tingkat Imbalan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) yang ada pada MNC Reksa Dana syariah kombinasi:

Tabel 1.1
Publikasi Indeks Saham Syariah, Tingkat Imbalan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana Syariah Kombinasi pada PT. MNC Asset Management

Tahun	Bulan	Indeks Saham Syariah (Rp)	Tingkat Imbalan SBIS (%)	Nilai Aktiva Bersih MNC (Rp)
2014	Januari	574,28	7,23	954,15
	Februari	608,94	7,17	997,62
	Maret	661,74	7,13	1056,62
	April	653,28	7,14	1032,48
	Mei	655,95	7,15	1055,96
	Juni	665,27	7,14	1060,97
	Juli	679,85	7,10	1065,72
	Agustus	701,44	6,97	1073,17
	September	688,68	6,88	1085,24
	Oktober	662,82	6,85	1065,62
	November	665,84	6,87	1082,32

⁸Editor, "Ekonomi Islam", dalam <http://jurnaleksis.blogspot.co.id/2012/09/pengaruh-makroekonomi-terhadap.html>. Diakses pada tanggal 27 Maret 2016.

	Desember	680,40	6,90	1091,83
2015	Januari	681,69	6,93	1107,80
	Februari	715,36	6,67	1133,82
	Maret	724,86	6,65	1125,79
	April	709,33	6,66	1091,89
	Mei	711,77	6,66	1073,75
	Juni	666,82	6,67	1019,25
	Juli	646,94	6,69	1023,34
	Agustus	572,01	6,75	930,50
	September	584,84	7,10	938,82
	Oktober	602,01	7,10	948,50
	November	604,55	7,10	965,70
	Desember	588,22	7,10	949,79

Sumber data: www.mncassetmanagement.com dan <http://www.bi.go.id/>

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa fluktuasi parsial yang terjadi pada Indeks Saham Syariah juga mengakibatkan berubahnya Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana syariah kombinasi yang ada di PT. MNC Asset Management. Akan tetapi pada tabel di atas terdapat kolom bulan yang tidak sesuai dengan teori yang ada, yaitu pada tahun 2014 bulan September, tahun 2015 pada bulan Maret, Mei dan Juli. Perubahan tersebut tidak linier pada harga Indeks Saham Syariah yang mengalami kenaikan, sedangkan Nilai Aktiva Bersih mengalami penurunan.

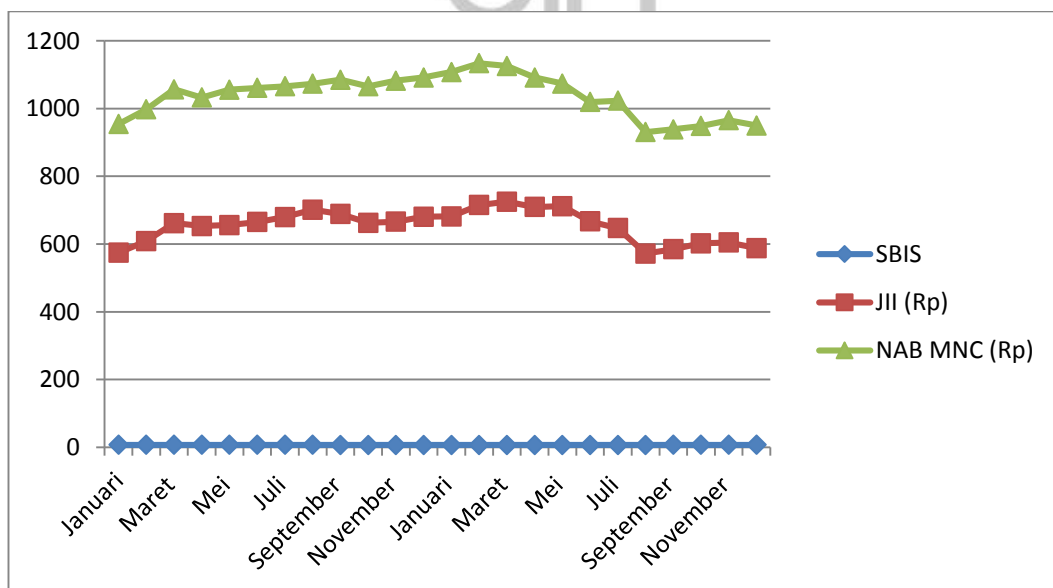
Adapun fluktuasi secara parsial yang terjadi pada Tingkat Imbalan Sertifikat Bank Indonesia Syariah juga mengakibatkan berubahnya Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana syariah kombinasi yang ada di PT. MNC Asset Management juga. Akan tetapi pada tabel di atas terdapat kolom bulan yang tidak sesuai dengan teori yang ada, yaitu pada tahun 2014 bulan Februari, Maret, April, Juni, Juli, Agustus, September dan pada tahun 2015 pun pada bulan Februari, April, Mei, Juni, Agustus, dan Desember. Perubahan tersebut tidak linier pada Tingkat Imbalan Sertifikat Bank Indonesia Syariah yang mengalami kenaikan, sedangkan Nilai Aktiva Bersih mengalami penurunan ataupun ketika Tingkat Imbalan

Sertifikat Bank Indonesia Syariah mengalami penurunan, sedangkan Nilai Aktiva Bersih mengalami kenaikan.

Adapun juga perubahan yang tidak linier terlihat ketika secara simultan antara Indeks Saham Syariah dan Tingkat Imbalan Sertifikat Bank Indonesia Syariah meningkat, tetapi Nilai Aktiva Bersih tidak ikut serta meningkat. Terlihat pada bulan September tahun 2014 dan bulan Juni pada tahun 2015. Hal ini menunjukkan ketidaksesuaian antara teori dengan fakta yang ditemukan saat ini.

Maka dapat digambarkan kinerja Indeks Saham Syariah dan Tingkat Imbalan Sertifikat Bank Indonesia Syariah pada table di atas dalam suatu kinerja grafik. Berikut kinerja Grafik Indeks Saham Syariah dan Tingkat Imbalan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap NAB yang ada pada MNC Reksa Dana syariah kombinasi:

Grafik 1.1
Perbandingan Indeks Saham Syariah, Tingkat Imbalan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan NAB



sumber: Laporan BEI, Laporan MNC, dan Laporan BI periode 2014-2015.

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa fluktuasi yang terjadi pada Tingkat Imbalan Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan Indeks Saham Syariah mengakibatkan berubahnya Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana syariah kombinasi yang ada di PT. MNC Asset Management. Akan tetapi ada 4 bulan yang tidak sesuai dengan teori antara Indeks Saham Syariah dengan Nilai Aktiva Bersih MNC, 13 bulan yang tidak sesuai dengan teori antara Tingkat Imbalan Sertifikat Bank Indonesia Syariah dengan Nilai Aktiva Bersih MNC, dan 2 bulan yang tidak sesuai dengan teori antara Indeks Saham Syariah dan Tingkat Imbalan Sertifikat Bank Indonesia Syariah terhadap Nilai Aktiva Bersih MNC. Sementara itu, terlihat dari grafik antara Tingkat Imbalan Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan Nilai Aktiva Bersih MNC cenderung relatif tidak berpengaruh yang hal ini tidak sesuai dengan teori.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang telah penulis kemukakan, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai beberapa hal yang mempengaruhi Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana ini. Maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait ***Pengaruh Indeks Saham Syariah dan Tingkat Imbalan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana Syariah Kombinasi PT. MNC Asset Management.***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti berpendapat bahwa Indeks Saham Syariah dan Tingkat Imbalan Sertifikat Bank Indonesia Syariah

tampaknya memiliki korelasi terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah. Selanjutnya, peneliti merumuskannya ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh Indeks Saham Syariah secara parsial terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah Kombinasi PT. MNC Asset Management?
2. Seberapa besar pengaruh Tingkat Imbalan Sertifikat Bank Indonesia Syariah secara parsial terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah Kombinasi PT. MNC Asset Management?
3. Seberapa besar pengaruh Indeks Saham Syariah dan Tingkat Imbalan Sertifikat Bank Indonesia Syariah secara simultan terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah Kombinasi PT. MNC Asset Management?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Indeks Saham Syariah secara parsial terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah Kombinasi PT. MNC Asset Management;
2. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Imbalan Sertifikat Bank Indonesia Syariah secara parsial terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah Kombinasi PT. MNC Asset Management;
3. Untuk mengetahui pengaruh Indeks Saham Syariah dan Tingkat Imbalan Sertifikat Bank Indonesia Syariah secara simultan terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah Kombinasi PT. MNC Asset Management.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan baik secara akademik maupun praktis, seperti peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Mendeskripsikan pengaruh dan Indeks Saham Syariah dan Tingkat Imbalan Sertifikat Bank Indonesia Syariah terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah Kombinasi PT. MNC Asset Management;
- b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh Indeks Saham Syariah dan Tingkat Imbalan Sertifikat Bank Indonesia Syariah terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah Kombinasi PT. MNC Asset Management;
- c. Mengembangkan konsep dan teori Indeks Saham Syariah dan Tingkat Imbalan Sertifikat Bank Indonesia Syariah terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah Kombinasi PT. MNC Asset Management.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi praktisi manajer investasi menjadi bahan pertimbangan untuk merumuskan berbagai kebijakan dalam pengendalian Indeks Saham Syariah dan Tingkat Imbalan Sertifikat Bank Indonesia Syariah serta pengaruhnya terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah;
- b. Bagi masyarakat umum maupun investor menjadi pertimbangan untuk berinvestasi;
- c. Bagi pemerintah merumuskan kebijakan penting menjaga stabilitas ekonomi dan moneter.